

Economic Update – Stabilitas Ekonomi dan Keuangan Indonesia Tetap Terjaga

Kondisi sistem keuangan Indonesia pada Q4 2023 tetap terjaga di tengah risiko perlambatan ekonomi dan ketidakpastian pasar keuangan global. Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) berkomitmen untuk terus memperkuat koordinasi dan sinergi, serta meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko perlambatan ekonomi dan berlanjutnya ketidakpastian global di tahun 2024 seperti geopolitik yang masih berlangsung, dinamika ekonomi Tiongkok, serta tantangan dalam rantai pasok global.

World Bank juga memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 diproyeksikan menurun menjadi 2,4% yoy. Global Economic Prospect report Januari 2024 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global melambat dari sebelumnya 3,0% pada 2022 menurun ke 2,6% yoy di tahun 2023. Efek pelemahan juga dirasakan oleh beberapa negara maju di dunia seperti, ekonomi Amerika Serikat (AS) tumbuh cukup kuat di tahun 2023, namun meningkatnya tekanan fiskal, khususnya beban pembayaran bunga utang serta rasio utang pemerintah menjadi risiko utama. Selain itu, ekonomi di Kawasan Eropa masih lemah dan ekonomi Tiongkok cenderung melambat akibat berlanjutnya krisis sektor properti serta tekanan utang pada pemerintah provinsi. Sementara itu, Capital inflow ke negara berkembang Kembali meningkat di akhir tahun 2023, termasuk ke Indonesia. Memasuki tahun 2024, berbagai risiko global perlu dicermati, seperti pelemahan ekonomi di sejumlah negara utama, meningkatnya tensi geopolitik dan fragmentasi global, serta meningkatnya tekanan fiskal di banyak negara.

Ekonomi Indonesia tetap resilien, didorong masih kuatnya permintaan domestik. Faktor yang mendorong ekonomi Indonesia yakni pola konsumsi yang masih kuat didukung inflasi yang terkendali serta peran APBN sebagai *shock absorber* dalam menjaga daya beli masyarakat. Investasi juga dalam tren menguat sejak 1Q23 sejalan dengan percepatan pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN).

Pada akhir 4Q23, tanda-tanda resiliensi aktivitas ekonomi domestik berlanjut, tercermin pada angka PMI manufaktur yang konsisten ekspansif sejak Oktober 2023. Proyeksi pertumbuhan ekonomi yang masih kuat untuk 4Q23, terutama didorong oleh mobilitas masyarakat untuk konsumsi yang berpengaruh positif pada sektor transportasi serta pariwisata yang mendorong pertumbuhan. Selain itu, penyelenggaraan pemilu yang berdampak positif pada konsumsi di tahun pemilu, dan berdampak baik untuk sektor logistik, makanan dan minuman, dan garmen. Melihat indikator tersebut, tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 5,04% pada 2023 dan 5,06% untuk tahun 2024. (c)

Key Indicators

Market Perception	31-Jan-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y	74.40	74.47	72.00	
Indonesia CDS 10Y	128.15	132.47	125.96	
VIX Index	14.35	13.14	12.45	

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,780	(-)	0.00%	2.49%
EUR – Euro	1.0818	↓	-0.25%	-2.00%
GBP/USD	1.2688	↓	-0.09%	-0.34%
JPY – Yen	146.92	↓	-0.47%	4.17%
AUD – Australia	0.6568	↓	-0.51%	-3.58%
SGD – Singapore	1.3408	↓	0.11%	1.55%
HKD – Hongkong	7.818	(-)	0.00%	0.08%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.81	↑	2.195	-7.67
JIBOR - 3M	6.94	(-)	0.000	-0.98
JIBOR - 6M	7.06	(-)	0.000	-1.28
SOFR - 3M	5.32	↑	0.890	-1.61
SOFR - 6M	5.17	↑	1.888	0.73

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.52%	ECB rate	4.50%
US Treasury 5Y	3.84%	US Treasury 10 Y	3.91%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Unemployment Rate	3.8%	3.7%	02-Feb
US	Factory Orders	0.2%	2.6%	02-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	81.7/bbl	↓	-1.40%	6.06%
Gold (Composite)	2,039.5/oz	↑	0.12%	-1.14%
Coal (Newcastle)	116.5/ton	↓	-2.55%	-20.42%
Nickel (LME)	16,269.0/ton	↓	-1.45%	-2.01%
Copper (LME)	8,608.5/ton	↓	-0.08%	0.58%
CPO (Malaysia FOB)	806.3/ton	↓	-1.44%	1.07%
Tin (LME)	26,233.0/ton	↑	0.88%	3.22%
Rubber (SICOM)	1.53/kg	↑	0.53%	-2.05%
Cocoa (ICE US)	4,822.0/ton	↑	0.35%	14.92%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.83	-2.50	6.90
FR0098	Jun-38	7.13	6.73	-2.20	12.60
FR0100	Feb-34	6.63	6.57	-2.50	4.70
FR0101	Apr-29	6.88	6.48	-1.40	0.50

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.78	-0.70	20.40
ROI 10 Y	4.87	-2.40	5.50

Bank Indonesia memperkirakan, defisit transaksi berjalan pada tahun ini di kisaran 0,1%—0,9% dari produk domestik bruto (PDB), dan pada 2025 di kisaran 0,5%—1,3% dari PDB. (Bisnis Indonesia, 1 Februari 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (1/31). The Fed tetap mempertahankan suku bunga selama empat kali berturut-turut setelah FMO meeting pertama di tahun 2024. Bank Sentral AS menyatakan bahwa siklus pemotongan suku bunga akan dilakukan jika didukung oleh data perekonomian seperti inflasi yang terkontrol dan memberikan sinyal bahwa kemungkinan kecil terjadi pemangkasan suku bunga pada Mar-24. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,82% ke posisi 38.150,3 (+1,22% ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 1,61% ke posisi 4.845,7 (+1,59% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 11,95 bps menjadi 3,91% (+3,3 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (1/31). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,47% ke posisi 7.630,6 (-1,33% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,40% ke posisi 16.903,8 (+0,91% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (1/31) dengan indeks Nikkei 225 naik sebesar 0,61% ke posisi 36.286,7 (+8,43% ytd) sedangkan Hang Seng turun sebesar 1,39% ke posisi 15.485,1 (-9,16% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (1/31). Pemerintah dan Bank Indonesia terus berkoordinasi untuk memastikan bahwa inflasi tahun 2024 akan berada dalam kisaran 2,5±1%. Selain itu, investor akan fokus terhadap data Indonesia terbaru seperti PMI dan inflasi akan rilis pada hari ini. IHSG ditutup menguat sebesar 0,22% ke posisi 7.207,9 (-0,89% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (+1,3% ke posisi 5.700), Bank Mega (+10,0% ke posisi 5.300), dan Bank Negara Indonesia (+1,8% ke posisi 5.750). Investor asing melakukan beli saham sebesar IDR1,5 triliun pada penutupan perdagangan kemarin dan sejak dibuka awal tahun, perdagangan tercatat *inflow* sebesar IDR8,3 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 30 Januari 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR842,1 triliun, adapun dibandingkan secara ytd tercatat *net outflow* sebesar IDR0,04 triliun. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut adalah sebesar 15%.

Nilai tukar Rupiah cenderung stagnan pada penutupan perdagangan kemarin (1/31). Rupiah tetap berada pada posisi IDR15.780 per USD (terdepresiasi 2,49% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.780–15.817. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.151–7.231 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 15.761 dan 15.856.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15780	15731	15761	15856	15873	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0818	1.0741	1.0780	1.0872	1.0925	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2688	1.2606	1.2647	1.2740	1.2792	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.8614	0.8511	0.8562	0.8654	0.8695	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	146.92	145.05	145.99	147.88	148.83	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/SGD	Buy	1.3408	1.3338	1.3373	1.3431	1.3454	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6568	0.6510	0.6539	0.6610	0.6652	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.1872	7.1649	7.1761	7.1951	7.2029	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	7208	7129	7151	7231	7244	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	80.93	80.73	81.22	82.57	83.43	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	2040	2017	2028	2053	2067	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- **PT Temas Tbk (TMAS) berupaya mempertahankan kinerja bisnis di tahun ini sama seperti di tahun 2023.** Sekretaris Perusahaan TMAS mengungkapkan, ada sejumlah rencana bisnis yang akan dilakukan perusahaan. Pertama, TMAS tengah mempersiapkan pembangunan gudang atau *warehouse* di Jakarta. Kedua, perusahaan juga sedang menjajaki pembangunan terminal di beberapa daerah yang potensial, terutama di daerah Sumatra dan Kalimantan. Ketiga, TMAS juga tengah mempersiapkan armada kapal baru yang saat ini dalam tahap desain dan diharapkan selesai di akhir tahun atau awal tahun depan. (Kontan, 1 Februari 2024)
- **PT Trisula International Tbk (TRIS) siap mendorong penjualan di pasar ekspor.** Direktur Utama TRIS mengatakan, meski gempuran pakaian impor murah masih menjadi tantangan, TRIS yakin dengan konsistensi produk yang berkualitas dapat menjadi faktor pembeda yang akan mendorong penjualan perusahaan di pasar ekspor. Di samping itu, TRIS juga mengarahkan perusahaan ke arah *Sustainable Fashion* yang ramah lingkungan, misalnya dengan mengembangkan tekstil dari benang daur ulang hingga menerapkan *responsible sourcing*. Diketahui, TRIS sudah memasarkan produknya ke berbagai negara seperti USA, Australia, Jepang, New Zealand, Inggris, Singapura, dan lainnya. (Kontan, 1 Februari 2024)
- **PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) atau PGN bersiap membangun jaringan gas (jargas) di Ibu Kota Nusantara (IKN).** Direktur Sales & Operasi PT PGN menyampaikan, kesiapan PGN untuk bersinergi dalam pembangunan jargas. Pihaknya mengungkapkan, jargas dapat dimanfaatkan di hunian-hunian atau rumah dinas untuk menteri hingga pegawai di IKN. Pada tahap awal, sambungan jargas di IKN disiapkan untuk 166 tower (hunian ASN) dan 34 rumah tapak menteri. (Kontan, 1 Februari 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri